

6

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA BURSA EFEK INDONESIA

**Dahlia Pinem<sup>1</sup>, dan Bernadin Dwi M.**  
Program Studi Akuntansi, FE UPN "Veteran" Jakarta  
Jl. RS. Fatmawati Pondok Labu Jakarta Selatan - 12450  
Telp. 021 7656971

---

### Abstract

*This study aimed to test the Effect of Financial Performance Against Stock Return on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Pupolasi in this study of 140 companies listed in Indonesia Stock Exchange and emmpunyai complete financial statements in 2013. The data obtained from the 2013 financial statements have been published. The sample used in this study were 42 companies which include the category of companies that have a complete set of financial statements. Technical analysis used in this study is linearar multiple regression and statistical hypothesis testing using the F test and t test with a confidence level of 5%. The results of this study that with the same CR, EPS, DER, ROA and ROE have an influence on Stock Return. While partially EPS and ROE Having significant influence while CR, DER, and ROA has no effect on stock returns. The advice given in this study so that investors pay attention to other factors in the decision to invest.*

**Key Words:** *performance, effect, financial, manufacturing*

---

### PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2003:69). Hal ini menunjukkan bahwa informasi kinerja keuangan merupakan indikator yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengukur efektifitas kinerja perusahaan. Selain itu informasi kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan investor sebelum melakukan investasi. Kinerja keuangan tersebut terdiri dari beberapa rasio yaitu rasio current, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Analisis fundamental mikro pada dasarnya adalah melakukan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan, dimana proses ini sering juga disebut sebagai analisis perusahaan (*company analysis*). Dalam *company analysis* para investor (pemodal) akan mempelajari laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengidentifikasi kecenderungan dan mengevaluasi efisiensi operasional serta memahami sifat dasar dan karakter operasional perusahaan (Ang, 1997).

Dilihat dari pentingnya kinerja keuangan sebagai skrining awal dalam pemilihan investasi dan membantu menilai kondisi keuangan sehingga diharapkan investor mendapatkan *return* yang diinginkan. Untuk berinvestasi dalam bentuk sekuritas saham, seorang investor yang rasional menginvestasikan dananya dengan memilih saham-saham yang efisien, yang dapat memberikan *return* maksimal dengan tingkat risiko tertentu atau *return* tertentu dengan risiko yang seminimal mungkin. Faktor lain yang mempengaruhi *return* suatu investasi adalah faktor internal perusahaan.

---

Kontak Person : **Dahlia Pinem**  
Prodi Akuntansi, FE UPNV Jakarta  
Telp. 021 7656971

Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)*, *EPS (earning per share)*. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return* saham adalah *Return on Asset (ROA)* atau *Return on Investment (ROI)*. *Return on Asset (ROA)* atau *ROI* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika *Return on Asset (ROA)* semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat kembalian semakin meningkat (Hardiningsih dkk, 2002). Bahkan Ang (1997) mengatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi *return* saham.

Rasio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan *return* saham yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Debt to Equity Ratio (DER)* juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. *Debt to Equity Ratio (DER)* akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham. Semakin besar *Debt To Equity Ratio (DER)* menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relative terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio (DER)* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* yang tinggi. Sofiati (2000) dalam Suwandi (2003) menyatakan bahwa penggunaan hutang oleh suatu perusahaan mengakibatkan risiko yang ditanggung pemegang saham meningkat. Ketika terdapat penambahan jumlah hutang secara absolut maka dapat menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan, yang selanjutnya berdampak dengan menurunnya nilai (*return*) saham perusahaan. Menurut Ang (1997) semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi *return* saham perusahaan, demikian juga jika kondisi ekonomi baik, maka refleksi harga saham akan baik pula. Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus dalam penelitiannya menyatakan bahwa *ROA* dan *CR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *DER* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Menurut Weston dan Brigham (2006:26) faktor yang mempengaruhi *return* harga saham salah satunya adalah *Laba per lembar saham (EPS)*. Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (*EPS*) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga perusahaan akan naik.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tentang kinerja saham selalu berubah-ubah, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kinerja perusahaan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia, terkait dengan pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Return Saham*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham pada Bursa Efek Indonesia.

### **Teori Signal**

Teori Signaling menentukan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis, karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi. Brigham Houston (2011), Sinyal (signal) adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut.

### **Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja keuangan, menurut Standar akuntansi keuangan terkait dengan tujuan

laporan keuangan yaitu penghasilan bersih (laba) sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*), Pengakuan dan pengukuran penghasilan, beban dan penghasilan bersih (laba) tergantung sebagaimana pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007:17).

### Laporan Keuangan

Menurut Harjito dan Martono (2011:51), laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Sedangkan Yadiati (2007:51) menjelaskan laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang seluruh kegiatan bisnis dari suatu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya

### Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat utama untuk menganalisis keuangan. Rasio dapat menstandarisasi informasi keuangan yang dipakai sebagai alat perbandingan antar perusahaan dengan ukuran yang berbeda.

Menurut J. Keown, David F. Scott, JR. John D Martin, dan J. William Petty ada dua kelompok yang menganggap rasio keuangan berguna yaitu: (1) Manajer yang menggunakannya untuk mengukur dan melacak kinerja perusahaan sepanjang waktu, dan (2) para analisis yang merupakan pihak eksternal perusahaan.

### Jenis Rasio Keuangan

Rasio-rasio keuangan yang umumnya digunakan pada dasarnya terdiri atas dua jenis. Jenis pertama meringkas beberapa aspek dari kondisi keuangan perusahaan untuk suatu periode-periode dengan neraca yang telah di buat. Jenis kedua dari rasio meringkas beberapa aspek kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, biasanya dalam setahun. Rasio ini disebut sebagai rasio laporan laba rugi (*income statement ratio*).

Sedangkan menurut Weston dan Brigham (2001:138), rasio dapat dikategorikan sebagai berikut : (1) Rasio likuiditas, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, (2) Rasio leverage, bertujuan mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjahi dan dana pinjaman, (3) Rasio aktivitas, bertujuan mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana, (4) Rasio profitabilitas, bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melakukan kegiatan penjualan, (5) Rasio pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri, dan (6) Rasio evaluasi, bertujuan mengukur performance perubahan secara keseluruhan karena rasio ini merupakan pencerminan dari rasio risiko dan rasio imbalan hasil.

### Current Ratio (*Ratio Lancar*)

*Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*Current Assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari Kas, surat surat berharga, piutan dan persediaan. Sedangkan Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah dan hutang jangka pendek lainnya.

$$\text{Rumus : CR} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

*Return on Assets* adalah untuk mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Ratio tersebut menyatakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh penghasilan terhadap operasi bisnis dan menjadi ukuran keefektivan manajemen.

$$\text{Rumus : ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

*Return on Equity*, merupakan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Brigham and Houston ( 2009 : 109) Return On Equity ( ROE), tingkat pengembalian ekuitas biasa adalah mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

$$\text{Rumus : ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}} 100\%$$

*Earning per share* (EPS), Rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham, semakin besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya maka semakin *profitable* dan menarik investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan efek positif pada harga saham dan oleh karena itu perusahaan yang stabil biasanya memperlihatkan stabilitas pertumbuhan EPS setiap bulannya.

$$\text{Rumus : EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

*Debt Equity Ratio* (DER). Ratio Utang terhadap total assets, yang umumnya disebut ratio utang (debt ratio) mengukur persentase dana yang diberikan oleh kreditor.

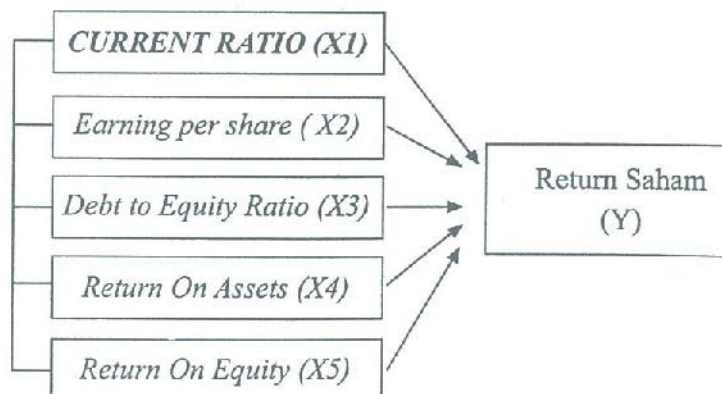
$$\text{Rumus : DER} = \frac{\text{Jumlah utang}}{\text{Total Utang + Modal Sendiri}}$$

### Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan terjadi dimasa yang akan datang. Return relisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return ekspektasi (*ekpektasi return*) adalah return yang diharapkan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi.

### Konstelasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dibuat kerangka konstelasi penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Variabel Bebas/Independent yang terdiri atas (1) *Current Ratio* (CR), (2) *Return On Assets* (ROA), (3) *Return on Equity* (ROE), (4) *Earning Per Share* (EPS), dan (5) *Debt to Equity Ratio* (DER). Sedangkan Variabel Dependen (Y) adalah *Return* saham, dengan formulasi yang digunakan.

$$Rs = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

### Pengumpulan Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan subyek penelitian yang merupakan individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan data laporan keuangannya.

#### Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur di sektor industri. pengumpulan sampel dilakukan dengan cara *purpose sampling*. Berikut ini adalah kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini, antara lain: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, (2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2013, (3) Perusahaan Manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2013, dan (4) Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan lengkap yang berhubungan dengan variabel dan menggunakan kurs mata uang rupiah tahun 2013.

#### Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi sampel serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini melalui situs homepage Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com).

Metode pengumpulan data yang berkaitan dengan objek penelitian kepustakaan yang dapat digunakan sebagai landasan teori dan dapat digunakan perbandingan penelitian dengan cara mempelajari, meneliti mengkaji serta menelaah buku-buku, jurnal, karya tulis lainnya dan informasi yang didapat melalui website yang dapat diakses melalui internet.

#### Metode Analisis data dan Uji Hipotesis

##### Analisis Deskriptif

Seluruh data yang digunakan, selanjutnya dikelompokkan, ditabulasi dan dibuat perhitungan untuk membantu dalam perolehan data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20, sehingga dapat memberikan gambaran hasil penelitian yang dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan.

##### Uji Hipotesa

Uji Regresi Secara Individual (Uji t). Uji hipotesis dengan t hitung digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individu untuk setiap variabel.

##### Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan F hitung digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama.

##### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel bebas

CR, EPS, DER, ROA dan ROE secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada dasar variabel terikat (return saham).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data CR, Ln EPS, DER, ROA, ROE, Return Saham

No.	Kode	CR	Ln EPS	DER	ROA	ROE	Return Saham
1.	ASGR	1.5839	5.04316702	0.97	0.144	0.2838	0.00584
2.	AASI	1.2203	5.49075426	1.01	0.052	0.1048	0.06569
3.	ATPK	1.9929	1.83258146	0.31	0.0271	0.0356	0.00307
4.	AISA	1.9569	4.30365961	1.1	0.0528	0.1109	0.01022
5.	ADES	1.9894	4.44029554	0.65	0.117	0.193	0.00365
6.	ADHI	0.5881	3.50435547	5.54	0.062	0.0408	0.03942
7.	BAJA	0.858	2.88926003	3.24	0.037	0.1556	0.02555
8.	BATA	1.965	3.8981269	0.61	0.0914	0.147	0.00365
9.	CLPI	1.620	3.81065451	0.53	0.0113	0.0271	0.00876
10.	DSNG	1.105	5.14195591	2.33	0.0551	0.1834	0.01241
11.	DOID	1.560	2.80396626	10.68	0.0117	0.1364	0.00365
12.	ELSA	1.594	3.4849256	0.91	0.0555	0.1062	0.01109
13.	EKAD	2.417	3.56784113	0.4	0.0657	0.0923	0.00131
14.	ENRG	0.6882	3.8458832	1.61	0.0748	0.1953	0.00015
15.	FISH	1.2633	4.57522631	4.22	0.0204	0.1062	0.0073
16.	ALDO	1.2837	2.89480635	1.01	0.066	0.1326	0.0073
17.	HEXA	1.7406	5.50959075	1.03	0.0392	0.0796	0.03285
18.	INCO	3.6762	4.40549899	0.3	0.0293	0.0381	0.06861
19.	INDF	1.6352	5.88810203	1.18	0.0346	0.0754	0.05474
20.	INKP	1.5216	5.7281173	2.05	0.0215	0.0654	0.04818
21.	ICBP	2.4106	5.9237209	0.6	0.1051	0.1685	0.11679
22.	JECC	1.0538	4.89612191	6.56	1.0184	0.1392	0.0438
23.	JKON	1.5666	3.28166281	1.22	0.0274	0.0608	0.0073
24.	JPFA	2.6838	4.27583244	1.51	0.0604	0.1512	0.00146
25.	KICI	5.1390	3.89508028	0.39	0.0666	0.0925	0.00657
26.	KLBF	2.4111	3.05305734	0.41	0.0827	0.1168	0.01022
27.	KOIN	1.3364	3.07915388	2.98	0.074	0.2941	0.00438
28.	KAEF	2.42	3.65402918	0.52	0.0872	0.1328	0.0146
29.	KBLM	0.9705	2.06686276	1.45	0.0134	0.0328	0.00263
30.	KDSI	1.5642	4.40378813	1.01	0.0472	0.0948	0.0073
31.	MDLN	0.5809	4.7464093	0.74	0.1407	0.2448	0.0146
32.	MBSS	1.8101	5.23521781	0.49	0.0838	0.1251	0.00146
33.	PICO	1.3135	3.3017453	0.65	0.0184	0.0248	0.0054
34.	RANC	1.8147	2.85991255	0.41	0.007	0.0404	0.00584
35.	TKIM	2.3781	4.99863019	2.35	0.0064	0.0215	0.0219
36.	ULTJ	2.4208	4.56798739	0.38	0.1023	0.1412	0.12044
37.	UNIC	1.7534	5.61465978	0.85	0.0383	0.0709	0.01168
38.	UNTR	1.9102	7.16692213	0.61	0.0837	0.1346	0.0438
39.	UNVR	0.6964	6.55324941	2.14	0.7151	1.2581	0.37226
40.	WIIM	2.6796	3.96556377	0.51	0.0964	0.146	0.0146
41.	TOTO	2.1950	6.16856416	0.69	0.1355	0.2284	0.02555

### Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Earning per share* (EPS), *Debt to equity ratio* (DER), *Return on asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah Return saham. Deskriptif variabel atas data yang dilakukan selama satu tahun yaitu tahun 2013 sehingga jumlah data secara keseluruhan yang diamati adalah 41 sampel untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditahun 2013.

Hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 20.0 maka diperoleh hasil perhitungan seperti tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	n
Return	0.03029976	0.061003071	
CR	1.77484333	0.839218369	41
Ln EPS	4.30394939	1.205859053	41
DER	1.68833333	2.038212891	41
ROA	18.33092619	86.727880857	41
ROE	0.14599524	0.188131516	41

Dari tabel 2 diatas dapat dijelaskan, *Return* saham mempunyai memiliki nilai rata-rata sebesar 0,03029976, *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,77488333, *Erning per share* (EPS) memiliki nilai rata-rata sebesar 4,30394939, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,68833333, *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 18,33092619, *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,14599524.

### Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah Variabel Independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20,0 diperoleh hasil seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	F	Sig.
Regression	0.111	5	18.984	0.000 <sup>b</sup>
Residual	0.42	36		
Total	0.153	41		

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER, LnEPS, CR

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil uji Anova (*Analysis of Varians*) atau pengujian simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18,984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 41, jumlah variabel independen ( $k$ ) = 5; taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 adalah  $df$   $5 = 41 - 5 = 36$ , dengan menggunakan tabel distribusi F dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh F tabel sebesar 2,45 maka F hitung > F tabel. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (*Current Ratio*, *EPS*, *DER*, *ROA*, *ROE*) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Return Saham.

### Pengujian Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel independen (CR, EPS, DER, ROA, ROE) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu return saham.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Berganda

Modal	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients	Std. Error	Coefficients		
	B		Beta		
Constant	-0.061	0.26		-2.366	0.023
CR	0.005	0.007	0.063	0.643	0.524
LnEPS	0.011	0.005	0.212	2.229	0.032
DER	0.001	0.003	0.032	0.329	0.744
ROA	-5.573E	0.000	-0.079	-0.874	0.388
ROE	0.248	0.031	0.764	7.895	0.000

a. Dependent Variable: RETURN

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara X1, X2, X3, X4, X5 terhadap Y (Return Saham), maka digunakan uji t dengan menggunakan SPSS 20,0, menggunakan pengujian 2 sisi 5% :  $2 = 2,5\%$  dimana  $df = n - k$  atau  $41 - 5 = 36$  (n adalah sampel, k adalah jumlah variabel independen) maka diperoleh t tabel 2,042.

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk CR menunjukkan t hitung  $0,643 < t$  tabel (2,042), memiliki tingkat signifikansi 0,524, karena tingkat signifikansi lebih besar dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan H0 diterima berarti CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Nilai t hitung untuk variabel EPS menunjukkan t hitung 2,229 lebih besar dari t tabel 2,042, t hitung  $2,229 > t$  tabel 2,042, dan memiliki tingkat signifikansi 0,032, karena tingkat signifikasinya lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini membuktikan bahwa EPS berpengaruh terhadap Return saham. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel DER menunjukkan t hitung 0,329 berarti t hitung  $< t$  tabel 2,042, dan memiliki tingkat signifikansi 0,744 karena tingkat signifikasinya lebih lebih besar l dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini membuktikan bahwa DERTdk berpengaruh terhadap Return saham. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hutung untuk variabel ROA menunjukkan t hitung - 0,874 berarti t hitung  $> t$  tabel 2,042, dan memiliki tingkat signifikansi 0,388, karena tingkat signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Return saham. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hutung untuk variabel ROE menunjukkan t hitung 7,895 berarti t hitung  $> t$  tabel 2,042, dan memiliki tingkat signifikansi 0,000, karena tingkat signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini membuktikan bahwa EPS berpengaruh terhadap Return saham.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted		Change Statistics			Durbin	
			R Square	R Square	F	df1	df2	Sig.	Weston
1	0.851a	0.725	0.687	0.725	18.984	5	36	0.000	1.741

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA, DER, LnEPS, CR

b. Dependent Variable: RETURN

Koefisien Determinasi berdasarkan hasil perhitungan SPSS 20,0 diketahui nilai Adjusted R square 0,687 atau 68,7%. Angka tersebut memberikan arti bahwa variasi koefisien Return Saham dapat dijelaskan oleh CR, EPS, DER, ROA, ROE sebesar 68,7%. Sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain diluar pembahasan ini.



## SIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan secara bersama-sama (Pengujian secara simultan), bahwa dari kelima variabel tersebut yaitu *Current Ratio*, *Return on Assets*, *On Equity*, *Earning per share* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.

Pengujian secara parsial/secara individual menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Assets* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan *Earning per share* (EPS), *Return On Equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui nilai Adjusted R Square yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Variabel *Dependen Return Saham* dapat dijelaskan sebesar 68,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham & Houston, 2011, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadi, Tjiptono dan Hendy M, Fakhruddin, 2008, *Pasar Modal di Indonesia*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Eugene F Brigham & Joel F Houston 2010, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo, Jakarta.
- Hartjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- [http://Ayhan Kapusuzoglu, 2008, An Analysis of the Effect of Financial Statement Values on The Financial Success of the Enterprises in the Turkey: The case of Istanbul stock Exchange \(ISE\), European Journal of Scientific Research ISSN 1450-216X Vol 22 No.1 \(2010\) pp 40-57.](http://Ayhan Kapusuzoglu, 2008, An Analysis of the Effect of Financial Statement Values on The Financial Success of the Enterprises in the Turkey: The case of Istanbul stock Exchange (ISE), European Journal of Scientific Research ISSN 1450-216X Vol 22 No.1 (2010) pp 40-57.)
- <http://Timothy Kelley, University of San Diego USA. 2010. Financial Analysis/ Case of Amazon.com and Barnes & Noble with Emphasis on The Impact of ROE Versusu EPS: Accounting Case and Instructur Notes Journal of Bussines Case Studies Volume 6 Number 3.>
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2009. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Imam, Gozali, 2008, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi ke 2, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Keown, J, David F. Scott, JR. John D Martin, J. William Petty. 2001. *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, 2010, *Analisa laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty Yogyakarta.
- Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan*, Untuk Praktisi Keuangan. Grasindo. Jakarta.
- Sunaryah 2006, *Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi 5 UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Sutrisno, 2005, *Manajemen Keuangan Teori*, Konsep dan Aplikasi, Edisi Kelima, Yogyakarta.

Weston, J. Fred & Eugene, F. Bringham. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Jilid Kedua. Jakarta: Erlangga.

Yadiati & Winwin. 2007. *Teori Akuntansi*. Kencana, Jakarta.

